

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Riska. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Padang: UNP Press Padang.
- Akhmad Fajron & Naf'an Tarihoran. 2020. *Moderasi Beragama*. Perspektif Quraish Shiab dan Syekh Nawawi Al Bantani: Kajian Analisis Ayat Tentang Wasatiyyah di Wilayah Banten. Cet. 1; Banten, Media Madani.
- Al-Ibrasyi, Muhammad Atiyah. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* Cet. II, Ponorogo: PSIA.
- Arifin. 1979. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Basit, Abdul. 2018. *Muhammad bin Abdul Wahhab: Pemikiran Teologi dan Tanggapan Ulama Mengenai Pemikirannya*, Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan, Vol. 19 No. 2.
- Department Agama RI. 2012. *Moderasi Islam*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran.
- Department Agama RI. 2019. *Alquran dan Terjemahannya Juz-11-20*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran.
- Department Agama RI. 2019. *Alquran dan Terjemahannya Juz 21-30*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran.
- Farabi, Mohammad Al**, *Moderasi Beragama dalam Ajaran Islam*, <https://medankota.kemenag.go.id/?p=426> diakses pada tanggal 29 Mei 2022, pukul 18.2

Firdaus, Annisa, dkk. 2021. *Penerapan Moderasi Beragama di Masyarakat Desa Baru Kec. Batang Kuis*. Jurnal Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 11 No. 2.

H. M. Umar, Sartono. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasan, Mustaqim. 2021. *Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa*. Jurnal Mubtadiin. Vol. 7 No. 2.

Hasan, Noorhaidi. 2008. *Laskar Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca Orde Baru*. Jakarta: LP3ES & KITLV- Jakarta, 2008.

Hayati Nufus & La Adu. 2020. *Pola Asuh Berbagis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.

Hermanto, Agus, dkk. 2021. *Moderasi Beragama dalam mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*. Malang: Literasi Nusantara.

Hermanto, Agus. 2021. *Konsep Moderasi Beragama dalam Islam*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.

<https://www.eramuslim.com/tahukah-anda/sejarah-kelompok-salafi-di-indonesia-dan-asal-mula-perpecahannya.htm/all>, diakses pada tanggal 8 April 2022, pukul 12.57

Ibad, Muh. Ariful. 2021. *Moderasi Beragama Berbasis Pesantren Salaf*, Jurnal Prosiding Nasional Pascasarjana IAIN Kediri, Vol. 4, 2021, h. 263

Iqbal, Asep Muhammad. 2019. *Internet dan gerakan salafi di Indonesia: Sebuah Kajian Awal*. Yogyakarta: Diandra Kreatifq.

Jajasan Penyelenggara Penterjemah. 2019. *Alquran dan Terjemahannya Juz 1-10*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran

- Kementrian agama RI. *Moderasi beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan diklat kementrian agama RI.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Cet. Pertama, Jakarta Pusat: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Mubasyaroh. 2014. *Model Bimbingan Agama Anak Jalanan di Jalur Pantura*, Jurnal Penelitian, Vol. 8, No. 1
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah. 2007. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mussafa, Rizal Ahyar. 2018. *Konsep Nilai-Nilai Moderasi Dalam Alquran dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Alquran Surat al-Baqarah 143)*, 2018. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Nasution, Muhammad Syulri Albani & Ali Akbar. 2021. *Analisis Maqashid Syari'ah Terhadap Moderasi Beragama dan Preferensi Politik Warga Nahdliyin*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Perdiansyah & Slamet Widodo. 2021. *Tahap Perkembangan dan Pola Asuh Anak Usia 9-12 tahun dalam Perspektif Islam*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13 No. 01.
- Pranomo, M. B. 1998 *Stereotype Etnik, Asimilasi dan Integrasi Sosial*. Jakarta: Grafika Kita.
- Rahmad, Dadang. 2000. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing).
- Shihab, Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Soekanto, Soerdjono. 1999. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- St. Hardianti. 2021. *Peran Tokoh Agama dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pasa Generasi Milenial di Borong Kepala Kab. Bantaeng*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islam: Teori dan Praktik*. Semarang: Widya Karya.
- Syaikh & Norwili. 2019. *Perbandingan Mazhab Fiqh: Penyesuaian Pendapat di Kalangan Imam Mazhab*. Yogyakarta: K-Media
- Tafsir Lengkap Kemenag RI, [Surat Al-Baqarah Ayat 143 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](http://quranhadits.com), diakses pada 16 Desember 2022, 17.34
- Tafsir Quraish Shihab, [Surat An-Nisa' Ayat 1 | Tafsirq.com](http://Tafsirq.com), diakses pada 16 Desember 2022, 20.03
- Tafsir Ibnu Katsir, [Surat Al-Isra' Ayat 82 - Qur'an Tafsir Perkata \(quranhadits.com\)](http://quranhadits.com), diakses pada 16 Desember, 18.02
- Taufiqurakhman. 2016. *Manajemen Strategi*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Tohri, Muhammad. 2018. *Strategi Dakwah Salafi Dalam Pembinaan Masyarakat Di Desa Persiapan Rempek Darussalam Pasca Gempa Bumi 2018*, Skripsi, Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2008. *Mulia dengan Manhaj Salaf*. Cet. 6; Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2006. *Syarh Aqidah Ahlussunnah wal Jamaah*. Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, <https://almanhaj.or.id/1374-ahlus-sunnah-melarang-memberontak-kepada-pemerintah-1.html>, diakses pada 4 Januari 2023, pukul 01.25
- Yuslianti. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Paham Salafi Di Pondok Pesantren Tanwirussunnah Di Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin. Filsafat dan Politik. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Yusuf al-Qardhawi, Fi Fiqh al-Aulawiyat. 1996. *Dirasa Jadidah fi Dau' al-Qur'an wa al Sunnah*. Jakarta: Rabbani Press.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa inti pokok paham Salafi yang anda ajarkan pada anak?
2. Apa ciri khas paham Salafi yang anda ajarkan pada anak?
3. Adakah kitab yang dipakai dalam ajaran paham Salafi yang anda ajarkan pada anak?
4. Menurut anda apa-apa saja yang membedakan Salafi dengan paham masyarakat di kec. Batang Kuis?
5. Apa yang anda ketahui mengenai moderasi beragama?
6. Bagaimana anda mengajarkan anak-anak anda bermoderasi agama ditengah-tengah masyarakat umum?
7. Bagaimana pelajaran agama di sekolah yang diberikan kepada anak anda? apakah berbeda dgn yang anda berikan?
8. Bagaimana anda mengajarkan anak anda bersosialisasi terhadap penganut mazhab yang ada disekitar anda tanpa mengurangi paham salafi?
9. Bagaimana hubungan antara masyarakat dengan penganut paham Salafi di Kec. Batang Kuis?
10. Bagaimana anda menyikapi jika tetangga anda mengajak untuk mengikuti perwiritan, tahlilan, dan walimatul ursy yang menggunakan musik sebagai hiburannya?
11. Bagaimana cara anda mengenalkan tuhan kepada anak anda?
12. Apakah ada hambatan anda mengajarkan ajaran salafi kepada anak anda ditengah-tengah masyarakat yang bermazhab? Jika ada, bagaimana solusi anda menyelesaikannya?
13. Apa dampak dari moderisasi agama yang anda terapkan?

HASIL WAWANCARA

1. Pewawancara : Riska Melina
Responden : Rusman Adsyah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana anda mengajarkan anak-anak anda bermoderasi agama ditengah-tengah masyarakat umum?	Saya mengajarkan anak-anak untuk menyampaikan kebenaran agama secara halus. Tidak boleh dengan emosi, cukup sampaikan kebenaran, dan jangan memaksa orang untuk ikut pada pemahaman kita, karena hal tersebut dapat menimbulkan kebencian di hati dan membuat hati seseorang menjadi keras, namun cukup didoakan saja. Selain itu saya juga mengajarkan kepada anak untuk menghindari perdebatan kepada orang yang berbeda pemahamannya dengan kita. Karena perdebatan tidak akan menemukan titik terang dan masing-masing pihak akan merasa alirannya yang benar.
Bagaimana prinsip-prinsip bimbingan orang tua salafi terhadap moderasi beragama ditengah masyarakat Batang Kuis Pekan?	Prinsip paham salafi yang saya ajarkan pada anak adalah tauhid. Karena tauhid adalah yang paling penting dalam beragama. Dengan mengetahui tauhid, berguna untuk menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki manusia sejak lahir dan memberi ketenangan dan ketentrangan jiwa. Dalam hal ini, agama sebagai kebutuhan fitrah akan menuntun dan mendorong manusia untuk terus mencari atau mendalaminya menjadi pedoman hidup yang pasti, serta meyakini tuhan akan memberikan arahan dan pedoman yang pasti dalam kehidupan manusia.

<p>Apa saja hambatan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di Kecamatan Batang Kuis Pekan?</p>	<p>Alhamdulillah tidak ada hambatan, anak-anak sangat mengerti dan menerima yang diajarkan kepada mereka sejak kecil. Sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang-orang disekitar mereka yang memiliki banyak perbedaan dengan mereka. Karena anak-anak telah menjadikan Alquran dan hadits menjadi rujukan mereka dalam beragama. Dampak dari moderasi saya terapkan juga membuat anak menjadi lebih bijak dalam bersosialisasi dengan orang yang berbeda pemahaman agama dengannya, dan memiliki cara yang baik untuk mengingatkan sesama muslim menuju jalan kebenaran. Saya juga mengajarkan anak saya untuk selalu bersosialisasi dengan baik pada siapa saja walaupun berbeda pemahaman dalam beragama.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Pewawancara : Riska Melina
 Responden : Teguh Satria

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana anda mengajarkan anak-anak anda bermoderasi agama ditengah-tengah masyarakat umum?</p>	<p>Strategi yang saya ajarkan pada anak saya dengan cara nentauhidkan Allah dan mengikuti sunnah-sunnah Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam. Karna saya rasa iman dalam jiwa sangat penting ketika bersosial dengan masyarakat.</p>
<p>Bagaimana prinsip-prinsip bimbingan orang tua salafi terhadap moderasi beragama ditengah masyarakat Batang</p>	<p>Saya juga mengajarkan kepada anak lebih berlapang dada dalam perbedaan pendapat, hal ini menimbulkan kedamaian dalam hati manusia. Sungguh setiap Mazhab juga</p>

Kuis Pekan?	mengajarkan demikian, yang terpenting ilmu agama yang datang itu sesuai dengan Allah firmankan dan Rasulullah sabdakan serta sahabat nabi jelaskan mengenai hal hal itu dengan benar dan jelas.
Apa saja hambatan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di Kecamatan Batang Kuis Pekan?	Tidak ada hambatan karena anak-anak saya menerima dengan apa yang saya ajarkan pada mereka. Apalagi mengikuti cara didikan Rasulullah dengan perkataan-perkataan yang lemah lembut. Hanya saja karna salafi disini masih memiliki citra yang buruk jadi harapan saya semoga moderasi beragama yang saya terapkan dapat terus diterapkan oleh anak-anak saya sehingga salafi dapat dinilai baik dimasyarakat.

3. Pewawancara : Riska Melina
Responden : Yogie Irwanda

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana anda mengajarkan anak-anak anda bermoderasi agama ditengah-tengah masyarakat umum?	Saya mengenalkan perbedaan-perbedaan antara pemahaman yang saya ajarkan dengan paham masyarakat disini. Lalu menjelaskan pemahaman yang saya ajarkan dan mengajarkan cara menjaga sikap dan menghargai perbedaan yang terdapat dimasyarakat.
Bagaimana prinsip-prinsip bimbingan orang tua salafi terhadap moderasi beragama ditengah masyarakat Batang Kuis Pekan?	Paham salafi yang saya ajarkan pada anak adalah bagaimana mengaplikasikan cara kehidupan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam dan para sahabat ke dalam kehidupan sehari-hari. Saya juga mengajarkan untuk tidak

	melakukan suatu amalan dalam agama kecuali ada dalilnya dalam Alquran dan Hadits.
Apa saja hambatan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di Kecamatan Batang Kuis Pekan?	Yang menjadi perbedaannya adalah orang yang berfahaman salafi, dia lebih berani ataupun lebih cenderung berusaha lebih baik beragamanya dengan benar sesuai yg Islam ajarkan dan berusaha menyampaikan apa yang ia ketahui dengan benar itu kepada orang-orang terdekatnya ataupun orang-orang lain. Sedangkan faham masyarakat lebih cenderung merasa cukup akan ilmu agama yang sudah menjadi bawaannya saja (sudah biasa dimasyarakat lainnya). Tetapi sejauh ini tidak ada masalah dan hambatan karna kami tidak menutup diri dengan masyarakat sekitar.

4. Pewawancara : Riska Melina
Responden : Didi Sumantri

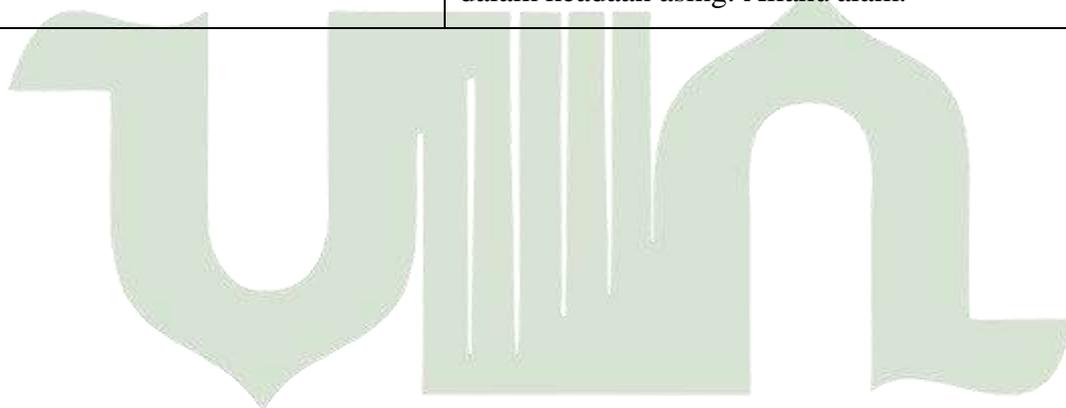
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana anda mengajarkan anak-anak anda bermoderasi agama ditengah-tengah masyarakat umum?	Saya mengajarkan anak saya untuk selalu bersosialisasi dengan baik pada siapa saja, walaupun berbeda pemahaman dalam beragama. Karena Rasulullah Shallallahu'alaihi wa Sallam saja berteman baik dengan orang kafir. Apalagi yang seagama, harus bersosialisasi dengan baik tanpa terpengaruh dengan pemahaman mereka yang berbeda.
Bagaimana prinsip-prinsip bimbingan orang tua salafi terhadap moderasi beragama ditengah masyarakat Batang	Saya mengajarkan anak saya untuk tetap menjaga sopan santun kepada masyarakat dan berpakaian rapi. Dan memberi pemahaman bahwa tentang nilai tauhid.

Kuis Pekan?	
Apa saja hambatan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di Kecamatan Batang Kuis Pekan?	Tidak ada hambatan karena saya melarang dia untuk datang berpengajian mereka dan melarang dia untuk berbicara tentang paham yang berlawanan dengan paham mereka sendiri. Tetapi paham lain agak rasis dengan paham salafi disini. Tapi tidak akan menjadikan untuk berhenti belajar salafi. Karna biasanya yang kayak gitu karna belum kenal.

5. Pewawancara : Riska Melina
Responden : Mariana

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana anda mengajarkan anak-anak anda bermoderasi agama ditengah-tengah masyarakat umum?	Saya menerapkan untuk saling menghargai pendapat dan toleransi. tidak boleh men-cap seseorang itu ahli bid'ah, ahli neraka, mencaci seseorang. Jadi saya dapat menghindari perdebatan dan tetap menjalin hubungan dengan masyarakat salafi dan tidak membuat buruk paham salafi. Selain itu, strategi yang saya tanamkan pada anak juga berbeda-beda karena tiap anak mempunyai pola pikir yang berbeda. Saya menerapkan pola asuh yang menerima pandangan anak saya setelah berdiskusi dengannya, ini saya lakukan pada anak-anak saya agar mengerti pikiran dan apa yang mereka mau.
Bagaimana prinsip-prinsip bimbingan orang tua salafi	Untuk berakhlak mulia pada sesama masyarakat, menjaga sholat, menjaga lisannya,

<p>terhadap moderasi beragama ditengah masyarakat Batang Kuis Pekan?</p>	<p>dan juga mengajarkan kejujuran. Karena hal tersebutlah yang diajarkan dalam Islam dengan baik.</p>
<p>Apa saja hambatan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di Kecamatan Batang Kuis Pekan?</p>	<p>Alhamdulillah tidak ada insyaAllah, karna saya mengajarkan untuk selalu berlapang dada dalam perbedaan dalam beragama dan juga berakhlak mulia terhadap orang orang yang berbeda pendapat kepada kita agar tidak timbul perpecahan diantara umat Islam sendiri. Dampak yang saya rasakan dalam bermoderasi agama merasa asing, dan ini adalah kebenaran dari Rasulullah katakan dahulu yaitu, Islam datang dalam keadaan asing dan akan kembali dalam keadaan asing. Allahu'alam.</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1. Kegiatan wawancara dengan Bapak Yogie Irwanda



Gambar 2. Kegiatan wawancara dengan Bapak Didi Sumantri



Gambar 3. Kegiatan wawancara dengan Bapak Rusman Adsyah



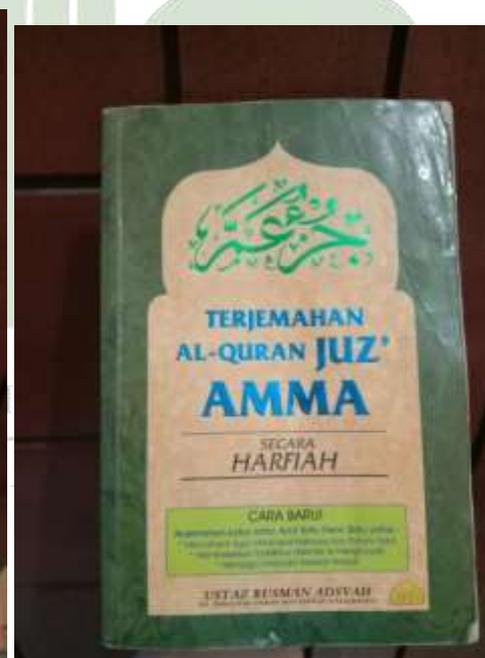
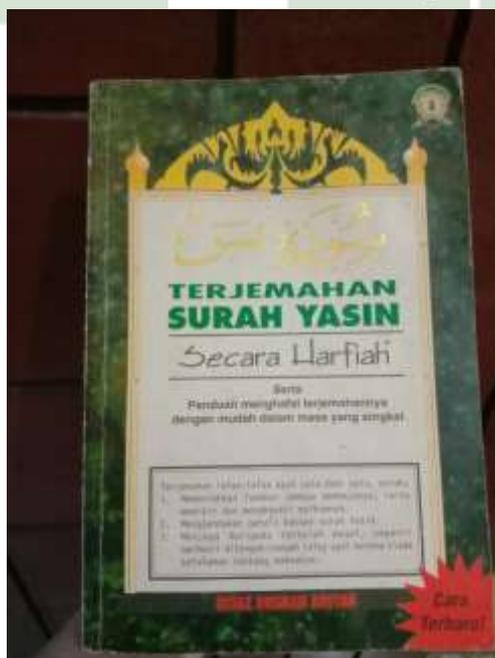
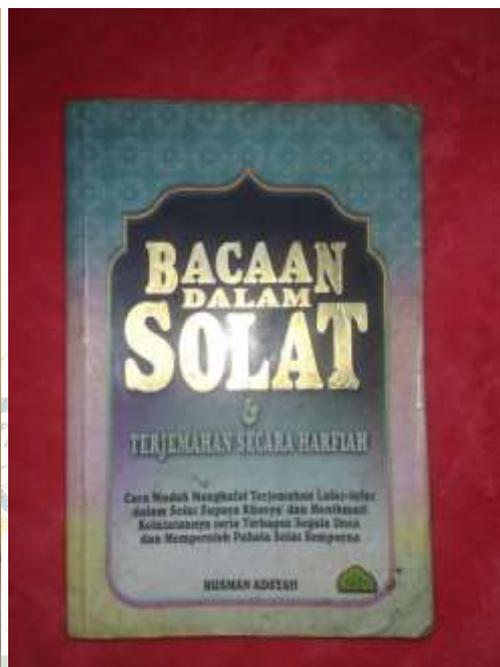
Gambar 4. Kegiatan wawancara dengan Ibu Mariana



Gambar 5. Kegiatan wawancara dengan Bapak Teguh Satria



DOKUMENTASI OBSERVASI



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5546/DK/DK.V.I/TL.00/11/2022

10 November 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kantor Kecamatan Batang Kuis

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Riska Melina
NIM : 0102183173
Tempat/Tanggal Lahir : Batang Kuis, 31 Desember 1999
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jalan Pancasila dusun IV Batang Kuis Pekan Kelurahan Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Batang kuis, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi bimbingan orang tua salafi dalam menanamkan moderasi beragama pada anak di kecamatan batang kuis

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

pdf : Stiklan.com | QRCode dibuat dan Aktif. Untuk mengetahui keadaan surat

Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN BATANG KUIS

Jalan Muspika Desa Tanjung Sari Kode Pos : 20372

Telepon Faks

E-mail : kecbatangkuis@deliserdangkab.go.id Website : batangkuis.deliserdangkab.go.id

Batang Kuis, 01 Januari 2022

Nomor : 070/ 9
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth :
1. Sdr. Kepala Desa Bintang Meriah
2. Sdr. Kepala Desa Batang Kuis Pekan
3. Sdr. Kepala Desa Tanjung Sari
di-

Tempat.

Sehubungan dengan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Deli Serdang nomor : 070/002/BAPPEDALITBANG/2023 tanggal 02 Januari 2023 Perihal Permohonan Izin Riset.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara Kepala Desa agar dapat membantu memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan Riset dimaksud, yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : RISK A MELINA
Alamat : Jl. Pancasila Dusun IV Batang Kuis
NIM/NIP/KTP : 1207277112990004
Judul : Strategi Bimbingan Orang Tua Salafi dalam Menanamkan Moderasi Beragama pada Anak di Kecamatan Batang Kuis.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dimaklumi


KAMAT BATANG KUIS
RIO LAKA HEWA, S.STP, M.AP
PENATA TKT
NIP. 19870620 200602 1 001